

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 29 Pemecutan
Kelas/Semester : VI / 2 (dua)
Tema : 7. Kepemimpinan
Subtema : 3. Ayo, Memimpin
Muatan Terpadu : PPKn dan SBdP
Pembelajaran ke : 4
Alokasi waktu : 1 hari

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca teks cerita dan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi penerapan nilai-nilai Pancasila dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati video, siswa dapat menjelaskan teknik pembuatan patung dengan benar.
3. Melalui penugasan, siswa dapat membuat karya patung dari bahan lunak dengan baik.


B. Sumber Belajar

1. Buku Guru Kelas VI Tema 7 Kurikulum 2013 Revisi 2018
2. Buku Siswa Kelas VI Tema 7 Kurikulum 2013 Revisi 2018
3. Beberapa gambar penerapan nilai-nilai Pancasila
4. Teks cerita
5. Video teknik pembuatan patung dengan link <https://youtu.be/GYXh7JJymyo>
6. Lembar Kegiatan Pembelajaran Murid (LKPM)

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam kepada siswa dan mengingatkan siswa untuk tetap mentaati protokol kesehatan2. Guru mengecek kehadiran siswa (absensi siswa)3. Berdoa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing4. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Wajib Indonesia Raya (Nasionalisme)5. Siswa melakukan tepuk dan salam PPK6. Guru memastikan kesiapan belajar siswa dan menanyakan bahan pembuatan patung yang sudah diinfokan sebelumnya, yaitu menggunakan bahan lunak, seperti plastisin,	15 Menit

	<p>sabun, atau tanah liat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru membuka kegiatan pembelajaran dan memotivasi siswa agar semangat mengikuti pembelajaran. 8. Guru menyampaikan tata tertib selama pembelajaran berlangsung 9. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran yang akan diberikan, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana bunyi sila-sila dalam Pancasila? b. Apa simbol sila ke 1 sampai Sila ke 5 Pancasila? 10. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar tentang penerapan nilai-nilai Pancasila yang ditunjukkan oleh guru. 2. Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi gambar tentang penerapan nilai-nilai Pancasila. 3. Guru meminta siswa untuk membaca teks cerita yang berjudul “Dhedha dan Lima Butir Kentang” yang terdapat pada buku siswa halaman 125-126 dan siswa membaca teks tersebut dengan seksama. <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin: 10px 0;"> <div data-bbox="624 1081 938 1301" style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 45%;"> <p style="text-align: center; font-weight: bold; font-size: small;">Dhedha dan Lima Butir Kentang</p> <p style="font-size: x-small;">Dahulu, ada seorang pencari kayu bakar bernama Dhedha. Dia hidup bersama istri dan ketiga anaknya. Mereka kelangka miskin yang tinggal di gua di bukit sederhana. Suatu minggu ini, turun hujan. Dhedha pun tidak dapat pergi ke hutan mencari kayu bakar.</p> <p style="font-size: x-small;">Istri Dhedha berkata, "Sesungguhnya makanan kita hampir habis. Di sini, hanya tersisa lima butir kentang, itu pun tidak cukup untuk makan kita sekeluarga."</p> <p style="font-size: x-small;">"Aku tahu. Bersabarlah, semoga besok tidak hujan dan aku dapat pergi bekerja. Sisa kentang yang ada biarlah untuk makan anak-anak saja," kata Dhedha.</p> <p style="font-size: x-small;">Menjelang sore, ada seseorang yang mengetuk pintu rumah Dhedha. Setelah dibuka, ternyata ada seorang pengemis tua. Dia basah kuyup kehujanan.</p> <p style="font-size: x-small;">"Aku sudah berhari-hari kehujanan. Aku juga kedinginan dan kelaparan. Bolehkah aku minta sedikit makanan?" tanyanya.</p> </div> <div data-bbox="962 1081 1193 1301" style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 45%;"> <p style="font-size: x-small;">"Aku sudah berhari-hari kehujanan. Aku juga kedinginan dan kelaparan. Bolehkah aku minta sedikit makanan?" tanyanya.</p> <p style="font-size: x-small;">Dhedha kemudian melihat si Pengemis. Tapi, dia juga tidak mempunyai banyak makanan. Dhedha bermayarakah dengan istri dan anak-anaknya. Akhirnya, mereka bersepakat untuk memberikan sisa makanan kepada si Pengemis.</p> <p style="font-size: x-small;">"Tidak, kami akan memberikan lima butir kentang itu kepadamu. Kami sangat kembalikan makanan," kata Dhedha kepada si pengemis.</p> <p style="font-size: x-small;">"Terimakasih sebetulnya, aku akan memakanya dulu," kata istri Dhedha.</p> <p style="font-size: x-small;">Setelah matang, kentang pun dihidangkan. Si Pengemis makan empat butir kentang. Kentang yang tersisa tinggal satu. Setelah siap dia berjalan. "Aku kelain mata makn, sudah kentang ini menjadi lima. Pasti cukup untuk makan sekeluarga."</p> <p style="font-size: x-small;">Dhedha kemudian mengiris kentang itu menjadi lima, ternyata, kelain mata kentang itu berubah menjadi lima butir kentang. Aku sudah kentang dirais lima lagi, sudah siap dimasak akan menjadi lima butir kentang lagi tinggal selanjutnya.</p> <p style="font-size: x-small;">Kini, Dhedha dan keluarganya tidak pernah kelangkaan makanan lagi. Dhedha juga membagi-bagikan kentangnya kepada tetangganya.</p> <p style="font-size: x-small;">Sumber: http://www.mangrove.or.id/buku/125-126</p> </div> </div> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa diajak bertanya jawab tentang isi cerita tersebut. Pertanyaannya adalah: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa isi cerita yang anak-anak baca tadi? b. Nilai-nilai Pancasila apakah yang ada pada cerita tersebut? <p>Guru memberikan bantuan kepada siswa yang masih belum bisa memahami isi teks cerita dengan cara memberikan kata penting yang ada pada bacaan.</p> 5. Siswa diberikan kesempatan untuk menceritakan pengalamannya yang berhubungan dengan nilai-nilai Pancasila. 6. Guru menayangkan video tentang teknik-teknik pembuatan patung. 	<p>180 Menit</p>

	 <p>7. Beberapa orang siswa menjelaskan teknik-teknik pembuatan patung yang ada dalam tayangan video dengan bimbingan guru.</p> <p>8. Guru membagikan LKPM kepada siswa . Guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa dalam pengerjaan LKPM.</p> <p>9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan penugasan LKPM.</p> <p>10. Siswa ditugaskan untuk melakukan kegiatan pembuatan patung sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada LKPM. Sebagai produk pembelajaran, siswa diberikan kebebasan dalam memilih bahan lunak yang digunakan dalam pembuatan patung dan bentuk patung bertema binatang.</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa bisa memilih bahan patung dari bahan lunak, seperti plastisin, sabun atau tanah liat. Siswa bisa memilih bentuk binatang yang akan dibuat sesuai minat siswa <p>11. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> Guru melakukan tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.. Guru memberikan evaluasi secara tertulis Guru menyampaikan materi yang akan diberikan pada pembelajaran berikutnya. Guru mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing. 	<p>15 Menit</p>

D. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Teknik Penilaian : daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*)

Instrumen: *Checklist*

2. Penilaian Pengetahuan

Strategi: Tes

Alat: Soal pilihan ganda

Skor maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

3. Penilaian Keterampilan

Teknik Penilaian: Unjuk kerja

Instrumen : Rubrik

Mengetahui

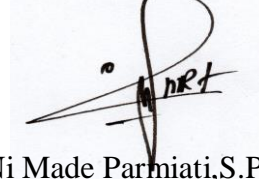
Plt. Kepala SD Negeri 29 Pemecutan



Ni Made Parmati, S.Pd.SD
NIP. 19700626 199803 2 013

Denpasar, 4 November 2021

Guru Kelas VI



Ni Made Parmati, S.Pd.SD
NIP. 197006261998032013

Lampiran 1

Materi Ajar

Gambar penerapan nilai-nilai Pancasila yang sudah dilakukan di sekolah





Teks Bacaan

Dheda dan Lima Butir Kentang

Dahulu, ada seorang pencari kayu bakar bernama Dheda. Dia hidup bersama istri dan ketiga anaknya. Mereka keluarga miskin yang tinggal di gubuk sederhana. Sudah seminggu ini, turun hujan. Dheda pun tidak dapat pergi ke hutan mencari kayu bakar.

Istri Dheda berkata, "Suamiku, persediaan makanan kita hampir habis. Di sini, hanya tersisa lima butir kentang. Itu pun tidak cukup untuk makan kita sekeluarga."

"Aku tahu. Bersabarlah, semoga besok tidak hujan dan aku dapat pergi bekerja. Sisa kentang yang ada biarlah untuk makan anak-anak saja," kata Dheda.

Menjelang sore, ada seseorang yang mengetuk pintu rumah Dheda. Setelah dibuka, ternyata ada seorang pengemis tua. Dia basah kuyup kehujanan.

"Aku sudah berhari-hari kehujanan. Aku juga kedinginan dan kelaparan. Bolehkah aku minta sedikit makanan?" tanyanya.

"Aku sudah berhari-hari kehujanan. Aku juga kedinginan dan kelaparan. Bolehkah aku minta sedikit makanan?" tanyanya.

Dheda kasihan melihat si Pengemis. Tapi, dia juga tidak mempunyai banyak makanan. Dheda bermusyawarah dengan istri dan anak-anaknya. Akhirnya, mereka bersepakat untuk memberikan sisa makanan kepada si Pengemis.

"Baiklah, kami akan memberikan lima butir kentang itu kepadamu. Kami sangat kasihan melihatmu," kata Dheda kepada si pengemis.

"Tunggulah sebentar, aku akan memasaknya dulu," kata istri Dheda.

Setelah matang, kentang pun dihidangkan. Si Pengemis makan empat butir kentang. Kini, kentang yang tersisa tinggal satu. Sebelum pergi dia berpesan, "Jika kalian mau makan, irislah kentang ini menjadi lima. Pasti cukup untuk makan keluargamu."

Dheda kemudian mengiris kentang itu menjadi lima. Ternyata, kelima irisan kentang itu berubah menjadi lima butir kentang. Jika sebutir kentang diiris lima lagi, maka tiap irisannya akan menjadi lima butir kentang lagi. Begitu seterusnya.

Kini, Dheda dan keluarganya tidak pernah kekurangan makanan lagi. Dheda juga membagi-bagikan kentangnya kepada tetangganya.

Sumber: <http://www.gambarindonesia.com>

PEMBUATAN PATUNG

PROSES



.....
.....

5. Hasil :

Bentuk patung yang dibuat:

.....
.....
.....

Kesulitan dalam pembuatan patung:

.....
.....
.....

Lampiran 3

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama siswa	Perubahan tingkah laku											
		Jujur				Peduli				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
dst.													

Keterangan:

- BT : Belum Terlihat
- MT : Mulai Terlihat
- MB : Mulai Berkembang
- SM : Sudah Membudaya

Lampiran 4

Evaluasi

Soal:

PPKn

- 1) Menolong tetangga yang sedang kesusahan termasuk penerapan Pancasila terutama sila yang berbunyi
- 2) Berdiskusi merupakan memecahkan masalah secara bersama-sama adalah penerapan pancasila sila dengan lambang
- 3) Perhatikan gambar berikut ini!



Kegiatan yang ada pada gambar sesuai dengan penerapan sila Pancasila yang berlambang

- a. Rantai
 - b. Bintang
 - c. Pohon beringin
 - d. Kepala banteng
- 4) Memberikan selamat hari raya kepada teman yang berbeda agama adalah penerapan sila ke Pancasila
 - a. 1
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 5
 - 5) Penerapan sila Pancasila yang berlambang padi dan kapas adalah
 - a. Beryukur
 - b. Hidup hemat
 - c. Menolong orang
 - d. Menyukai produk dalam negeri

SBdP

- 6) Membutsir dapat dilakukan pada bahan
 - a. Granit
 - b. Marmer
 - c. Andesit
 - d. Plastisin

- 7) Membuat patung dengan menggunakan bahan kayu jati harus dilakukan dengan teknik
- Memahat
 - Membutsir
 - Teknik cor
 - Menempel

- 8) Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar tersebut terbuat dari tanah liat yang memiliki ciri-ciri....

- 9) Teknik pembuatan patung yang dilakukan dengan menuangkan bahan pada cetakan disebut
- Menempel
 - Memahat
 - Butsir
 - Cor
- 10) Membutsir adalah salah satu cara pembuatan patung yang menggunakan bahan dasar yakni

Kunci Jawaban:

PPKn

- Persatuan Indonesia
- Kepala Banteng
- D
- A
- B

SBdP

- D
- A
- Kuat dan mudah dibentuk
- D
- Tanah liat

Lampiran 5

Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Patung dapat berdiri tegak	Patung dapat berdiri tegak.	Patung dapat berdiri tegak selama kurang dari 10 detik.	Patung dapat berdiri tegak selama kurang dari 5 detik.	Patung selalu roboh saat didirikan pada permukaan rata.
Pengolahan bentuk 3 dimensi	Bentuk patung proporsional dengan bentuk binatang asli.	Bentuk patung sesuai bentuk binatang asli tetapi tidak proporsional.	Patung terdiri atas bagian-bagian tubuh yang lengkap, tetapi bentuknya tidak sesuai aslinya.	Bagian-bagian tubuh patung tidak lengkap.
Kesan gerak	Patung menunjukkan kesan gerak yang luwes, tidak kaku, dan sesuai gerak aslinya.	Patung menunjukkan kesan gerak yang jelas, tetapi terkesan kaku dan tidak luwes.	Kesan gerak patung terlihat tidak sesuai gerak asli.	Kesan gerak yang ingin ditunjukkan tidak jelas maksudnya.